

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati secara umum keadaan pondok Pesantren berupa Asrama putra, ruang kelas diniyah.
2. Mengamati denah Lokasi Pondok Pesantren
3. Mengamati kegiatan santri putra selama berada di lingkungan Pondok Pesantren dan saat proses belajar mengajar diniyah.

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Dokumen	
1.	Foto kegiatan santri	√
2.	Sejarah, Visi dan Misi, Tujuan Pondok Pesantren	√
3.	Denah Lokasi Pondok	√
4.	Data Pengajar	√
5.	Data keadaan Santri (jumlah santri)	√
6.	Sarana dan Prasarana	√
7.	Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren	√
8.	Kurikulum Diniyah Pondok Pesantren	√

PEDOMAN WAWANCARA

“STUDI KOMPARATIF MOTIVASI BELAJAR DINIYAH PADA SANTRI SALAF DAN SANTRI UMUM DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUT THULLAB KEDIRI”

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Internal	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	• Ulet dalam menghadapi kesulitan
	Dorongan dan kebutuhan belajar	• Semangat dan minat dalam belajar • Kebutuhan akan belajar
	Harapan dan cita-cita masa depan	• Upaya untuk meraih cita-cita
Eksternal	Kondisi menarik dalam belajar	• Materi dapat dipahami
	Adanya penghargaan dalam belajar	• Hadiah dan hukuman
	Lingkungan belajar yang kondusif	• Suasana atau keadaan tempat belajar

Lampiran 2

GUIDE INTERVIEW GURU

OPENING
Salam
Terimakasih telah bersedia menjadi informan dalam penelitian saya
Disini saya sedang melaksanakan skripsi penelitian dan meminta Anda untuk menjawab pertanyaan yang saya berikan. Pertanyaan wawancara berkaitan dengan motivasi belajar diniyah antara santri salaf dan santri umum yang Anda ajar.
PERTANYAAN 'INTERNAL'
Hasrat & keinginan untuk berhasil.
a. Kesulitan apa yang Anda sering hadapi saat mengajar?
b. Adakah perbedaan kesulitan saat mengajar antara santri salaf dan santri umum?
c. Bagaimana strategi Anda dalam mengatasi kesulitan dalam mengajar?
Dorongan & kebutuhan belajar
a. Bagaimana Anda mendorong murid untuk semangat dalam belajar diniyah?
b. Adakah perbedaan semangat Anda dalam mengajar santri salaf dan santri umum? seperti apa perbedaan itu, coba jelaskan.
Harapan & cita-cita masa depan.
a. Bagaimana harapan Anda kepada santri atau murid Anda di masa depan?
b. Strategi apa yang Anda lakukan sebagai guru untuk mewujudkan harapan Anda kepada murid?
PERTANYAAN 'EKSTERNAL'
Kondisi menarik dalam belajar.
a. Bagaimana suasana proses belajar mengajar saat Anda mengajar di dalam kelas? menarik atau tidak?
b. Apakah Anda mempunyai strategi khusus untuk menarik perhatian murid Anda? seperti apa strategi itu?
Penghargaan dalam belajar.
a. Apakah Anda pernah memberi hadiah atau hukuman kepada murid Anda? coba jelaskan.
b. Ketika apa Anda memberikan hadiah atau hukuman tersebut?
Lingkungan belajar yang kondusif.
a. Bagaimana lingkungan belajar murid saat pembelajaran dimulai? Apakah menurut Anda sudah kondusif?
b. Bagaimana cara Anda untuk membuat lingkungan belajar murid dapat kondusif?
CLOSING
Terima kasih telah meluangkan waktu ...
Sekian, semoga sukses dalam membimbing dan memotivasi murid..

GUIDE INTERVIEW SANTRI SALAF & UMUM

OPENING
Salam
Terimakasih telah bersedia menjadi informan dalam penelitian saya
Disini saya sedang melaksanakan skripsi penelitian dan meminta Anda untuk menjawab pertanyaan yang saya berikan.
PERTANYAAN ‘INTERNAL’
Hasrat & keinginan untuk berhasil.
<ul style="list-style-type: none"> a. Kesulitan apa yang Anda sering hadapi saat belajar? b. Apa yang Anda lakukan saat terjadi kesulitan dalam belajar? c. Apakah Anda pernah mendapatkan nilai jelek? d. Bagaimana strategi Anda dalam mengatasi berbagai macam kesulitan dalam belajar?
Dorongan & kebutuhan belajar.
<ul style="list-style-type: none"> a. Seberapa semangat Anda dalam menuntut ilmu? b. Bagaimana Anda menumbuhkan minat belajar? c. Adakah materi pelajaran yang Anda minati? d. Mengapa belajar atau menuntut ilmu menjadi kebutuhan bagi Anda? e. Mengapa Anda memilih mondok di salaf/ umum?
Harapan & cita-cita masa depan.
<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Anda membayangkan keadaan Anda di masa depan? b. Mengapa Anda ingin menjadi seperti apa yang Anda bayangkan? c. Strategi apa yang Anda lakukan/rencanakan untuk mewujudkan cita-cita Anda?
PERTANYAAN ‘EKSTERNAL’
Kondisi menarik dalam belajar..
<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana suasana proses belajar di dalam kelas ? menarik atau tidak? b. Mengapa seperti itu ? apakah karena gurunya atau teman-teman di dalam kelas? c. Bisakah Anda menerima dengan baik materi yang guru sampaikan kepada Anda?
Penghargaan dalam belajar.
<ul style="list-style-type: none"> a. Ketika Anda mendapatkan nilai yang baik, pernahkah Anda mendapatkan hadiah/penghargaan? b. Pernahkah kamu dihukum saat proses belajar mengajar? Coba ceritakan? c. ketika Anda mendapatkan hukuman atau hadiah apa yang kamu rasakan?
Lingkungan belajar yang kondusif.
<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang Anda rasakan saat mondok disini? b. Apakah suasana tersebut memotivasi Anda dalam belajar disini? c. Ketika suasana mulai membosankan apa yang Anda lakukan untuk memotivasi Anda? d. Suasana apa yang membuat Anda malas untuk belajar? e. Suasana apa yang Anda harapkan agar mendukung Anda dalam belajar?
CLOSING
Baik terakhir, kalau boleh, sebutkan 3 kata yang menjelaskan keadaanmu selama di pondok
Terima kasih telah meluangkan waktu ...
Sekian, semoga sukses menggapai cita-citanya ...

Lampiran 3

LEMBAR HASIL WAWANCARA SANTRI SALAF

INFORMAN I

Nama : IA
Usia : 18 Tahun
Kelas Diniyah : 1 (Satu) Aliyah Putra

Interviewer : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jawab : Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh

Interviewer : Terimakasih sudah meluangkan waktu Anda untuk wawancara hari ini. Anda saya mintai tolong wawancara untuk penelitian skripsi tentang motivasi belajar. Bisa dimulai memperkenalkan diri.

Jawab : Nama saya Iqbal Abdulloh. Saya asal Jawa Tengah mondok di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab, umur sekarang 18 tahun, kelas 1 aliyah putra.

HASRAT & KEINGINAN UNTUK BERHASIL

1. Dalam belajar kan pasti ada keinginan dalam belajar untuk sukses, nah seperti apa sih kesulitan yang Anda alami saat belajar?

J : Melawan rasa malas, yang perlu ditekankan lagi yaitu melawan rasa malas. Biasanya kan ketika mau sekolah atau belajar secara tiba-tiba kita memiliki rasa malas yang mungkin itu menjadi salah satu alasan mengapa kita sulit untuk memahami atau mempelajari suatu pelajaran.

2. Lalu strategi apa yang Anda gunakan untuk memulihkan atau mengatasi kesulitan tersebut?

J : Salah satu yang dapat membangkitkan ya melakukan sesuatu yang kita sukai misal mengobrol dengan teman-teman, bercanda itu juga bisa membangkitkan mood kita. Ketika pikiran kita sedikit lebih tenang lebih senang kita akan melakukan sesuatu hal itu lebih menyenangkan.

3. Kalau nilai jelek pernah dapat tidak dalam pelajaran diniyah?

J : Pernah. Beberapa kali pernah mendapat nilai yang tidak sesuai ekspektasi. Salah satu faktornya ya *mood* kita dalam belajar itu kurang baik. Kurangnya semangat.

DORONGAN & KEBUTUHAN BELAJAR

4. Lalu biasanya dalam proses belajar mengajar itu kan ada dorongan ada kebutuhan, nah dalam prosesnya itu seberapa semangat sih Anda dalam belajar?

J : Ya semangat ya 100 % mengerahkan semuanya. Ya kalau semangat sebenarnya semangat, cuman ada kalanya memiliki rasa malas, kemudian ada hal lain yang membuat kita *down* semangat, dan ketika seperti itu ya sebisa mungkin kita memulihkan rasa semangat kita dalam menjalani kegiatan-kegiatan yang ada di pondok agar sesuatu yang kita inginkan itu bisa terwujud.

5. Kira-kira bagaimana caranya supaya minat Anda ini tumbuh saat *down*, biar bangkit lagi begitu?

J : Kita saling menyemangati satu sama lain. Jadi ketika ada yang turun semangatnya yang lain memotivasi mereka untuk lebih semangat dalam menuntut ilmu.

6. Terus ada tidak materi pelajaran diniyah yang Anda sukai dan tidak disukai?

J : Ada beberapa pelajaran yang tidak disukai, tapi karena itu sebuah tuntutan dari madrasah diniyah ya harus tetap menjalani, yang disenangi juga ada, fathul wahab.

7. Nah menurut Anda belajar atau menuntut ilmu itu kebutuhan tidak bagi Anda? Apanih kira-kira alasannya?

J : Iya jelas, sebab menuntut ilmu atau belajar itu menjadi bekal untuk kita sendiri dalam menjalani kehidupan yang akan datang entah nanti ketika kita masih di pondok atau sudah terjun ke masyarakat kita akan membutuhkan ilmu-ilmu tersebut.

HARAPAN & CITA-CITA MASA DEPAN

8. Dalam mondok, setiap santri itu pasti ada harapan dan cita-cita, nah seperti apa sih cita-cita Anda?

J : Kalau cita-cita saya tidak berlebihan yang penting bermanfaat untuk orang lain dan tidak merugikan orang lain.

9. Ada alasannya tidak kira-kira?

J : Ketika kita bermanfaat untuk orang lain kita akan dianggap oleh mereka, jadi seakan-akan hidup kita lebih bermakna.

10. Strategi apa sih yang Anda lakukan supaya bisa mewujudkan cita-cita Anda ini?

J : Kan hidup di pondok ya. Mungkin ya waktunya mengikuti sekolah kajian-kajian yang diikuti, ketika ada luang ya diisi dengan kegiatan yang bermanfaat, agar kita menjadi lebih bermanfaat.

KONDISI MENARIK DALAM BELAJAR

11. Dalam proses belajar mengajar itu diperlukan suatu kondisi yang bagus untuk belajar. Nah menurut Anda suasana proses belajar diniyah Anda menarik atau tidak?

J : Di kelas untuk saat ini memiliki suatu ketertarikan sendiri. Berhubung kita baru kembali setelah liburan dan baru masuk itu masih memiliki semangat belajar yang bisa dikatakan cukup tinggi. Nah mungkin untuk akhir-akhir semester sudah mendekati liburan itu waktu-waktu yang menurut saya, semangat nya saya sendiri itu sedikit menurun kalau mendekati liburan atau akhir tahun.

12. Kenapa nih kok Anda berpikir begitu?

J : Ya berhubung akan liburan akhir tahun jadi kita sudah terbawa suasana yang berbau-bau liburan jadi seperti malas belajar kemudian tidak mengontrol waktu yang kita miliki, kalau awal-awal seperti sekarang biasanya memiliki semangat yang cukup tinggi karena masih *fresh* sesudah liburan.

13. Lalu materi yang disampaikan guru bisa Anda terima tidak saat di kelas?

J : Kalau dari saya pribadi itu tergantung dari *mood*. Kalau saya memiliki jiwa semangat dalam menuntut ilmu atau belajar yang tinggi itu akan lebih gampang untuk memahami apa yang disampaikan guru atau mungkin dari musyawarah teman-teman itu lebih mudah dipahami. Tetapi ketika kita tidak *mood* atau tidak fokus pada

pelajaran tersebut ya sedapatnya jadi sedikit sulit menerima apa yang disampaikan oleh guru karena tidak *mood* atau kurang fokus.

PENGHARGAAN DALAM BELAJAR

14. Pernah tidak mendapat hukuman atau diberi penghargaan dari guru?

J : Dulu pernah mendapat sanksi atau takziran (hukuman) waktu itu hafalan *nadzom* tapi tidak sesuai target. Di kelas itu menargetkan setiap setoran 15 atau 20. Dari situ saya mendapat sanksi berupa *push up*. Kalau mendapat hadiah belum pernah

15. Lalu apa yang Anda rasakan saat mendapat hukuman atau hadiah nih?

J : Kalau mendapat hukuman ya saya pasrah atau menerima. Karena saya juga merasa tidak melakukan apa yang seharusnya saya lakukan jadi mau gak mau ya harus mau karena itu suatu ketentuan yang harus diberikan kepada seorang yang tidak melakukan semestinya dia lakukan.

LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF

16. Apa sih yang Anda rasakan saat mondok di sini?

J : Pertama, saya merasakan suatu kebahagiaan bisa bertemu orang-orang yang memiliki kejiwaan atau sefrekuensi dengan saya. Kedua, dari segi kurikulum madrasah pendidikan juga dikatakan minim atau longgar jadi tidak *over* pendidikannya itu juga sesuai dengan yang seumuran dengan saya ini yang tidak merasa tertekan atau terpaksa

17. Lalu apakah perasaan tersebut berpengaruh pada motivasi belajar diniyah Anda?

J : Oh ya pasti itu bisa menambah semangat kita dalam mencari ilmu dimana notabennya pondok ini adalah spesialis fiqih jadi kita lebih mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan fiqih dan pelajaran agama dan di pondok ini juga terkenal dengan kitab makna jadi ada suatu kebanggaan tersendiri ketika kita belajar di pondok ini.

18. Lalu ketika suasana mulai membosankan, kira-kira apa yang biasa Anda lakukan untuk membangkitkan motivasi belajar itu lagi?

J : Ketika bosan biasanya kami melakukan belajar bersama/belajar kelompok. Nah karena adanya suatu kebersamaan merasakan sensasi yang lebih menyenangkan lebih bahagia jadi kita lebih mudah untuk mempelajari suatu pelajaran dengan belajar bersama

19. Suasana seperti apa sih yang membuat Anda merasa bosan dalam belajar?

J : Bisa dari teman yang bermalas-malasan jadi kita terbawa suasana yang ada. Jika teman-teman yang lain semangat kita juga ikut semangat. Jadi faktor lingkungan atau lingkungan sosial kita juga sangat mempengaruhi kondisi *mood* kita dalam belajar

20. Lalu suasana apa yang Anda harapkan untuk mendukung kegiatan belajar di kelas?

J : Ketika kita memiliki badan yang sehat maka itu sangat mendukung kita dalam belajar, kemudian dari kita sama guru itu sesuai dengan jadwal. Jadi misal pulang jam 10 ya jam 10 jangan molor. Kalau untuk fasilitas Alhamdulillah di pondok ini sudah tercukupi jadi tidak memperlumahkan fasilitas yang ada

21. Sebutkan 3 kata yang mewakili kehidupan Anda selama mondok di pondok ini!

J : Tidur, makan, ngopi

INFORMAN II

Nama : MLY
 Usia : 23
 Kelas Diniyah : 1 (Satu) Aliyah Putra

Interviewer : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jawab : Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh

Interviewer : Terimakasih sudah meluangkan waktu Anda untuk wawancara hari ini. Anda saya mintai tolong wawancara untuk penelitian skripsi tentang motivasi belajar. Bisa dimulai memperkenalkan diri.

Jawab : Saya MLY asal lampung saya mondok di sini sudah 4 tahun berjalan mau 5 tahun. Kelas 1 aliyah. Umur sekarang 22 mau 23.

HASRAT & KEINGINAN UNTUK BERHASIL

1. Dalam belajar ada hasrat dan keinginan untuk sukses, nah kesulitan apa yang Anda alami ketika belajar?

J : Banyak sih sebenarnya, mungkin membagi waktu, ketika kita tidak bisa membagi waktu ya akhirnya semua jadwal yang sudah kita rancang itu sia-sia, kemudian ada rasa malas, rasa susah memahami pelajaran nah itu menurut saya itu menjadi penghambat atau kesulitan saya dalam menuntut ilmu

2. Apabila mengalami kesulitan seperti yang sudah Anda jelaskan, strategi apa yang digunakan untuk mengatasinya?

J : Mungkin memaksakan diri. Ya harus dipaksa itu menjadi penghambat cuma harus dipaksa. Mungkin ketika ada hal seperti itu ketika kita paksapun ya kurang maksimal. Jadi kita susah membagi waktu ataupun malas. Yang waktunya kita belajar malah ketiduran akhirnya ketika kita bangun mengejar pelajaran itu dan tidak maksimal. Jadi ya kalau dari saya untuk mengatasi kesulitan tersebut ya memaksakan diri. Harus memaksa badan kita.

3. Pernahkah Anda mendapat nilai jelek di diniyah?

J : Kalau nilai jelek pernahlah, sering. Karena ya kurang maksimal. Menurut saya ya masih ada lah beberapa nilai yang kurang di bawah standar di bawah apa yang kita harapkan

DORONGAN & KEBUTUHAN BELAJAR

4. Lalu dalam proses belajar ada dorongan dan kebutuhan, seberapa semangat sih Anda dalam belajar?

J : Kalau seberapa berarti hitungan, seperti angka. Kalau saya ya 100% semangat tapi ya Ada kemungkinan lah semangat bisa turun namanya *mood* kadang ya *mood* belajar *moodnya* lagi naik tinggi kita tekun, kadang kalau *mood* nya lagi turun atau *down* bisa saja nanti turun 80%, 90% namanya pemikiran kan kadang berubah-ubah.

5. Lalu apa solusinya ketika Anda *down*?

J : Ya ingat cita-cita awal tadi itu, jadi dulu cita-cita saya kan jadi orang yang berguna lah, kayak misal jadi kyai, jadi guru lah. Jadi ketika *down* ya ingat-ingat lagi. tidak boleh malas-malasan agar nanti cita-cita bisa tercapai.

6. Untuk materi pelajaran diniyah ada tidak yang Anda sukai dan tidak?

J : Kalau yang tidak disukai itu seperti bagaimana begitu, mungkin bahasanya kurang minat ya. Ada beberapa yang kurang minat, karena memang apa ya, mungkin agak susah dipelajari tapi ya tetap saya pelajari ilmu faraid yang dijenjang selanjutnya ada ilmu falak yang termasuk ilmu-ilmu perhitungan. Tapi kalau untuk pelajaran yang paling disukai kalau saya adalah fiqih

7. Belajar atau menuntut ilmu itu sudah Anda anggap kebutuhan tidak?

J : Pastilah, karena ketika tidak berilmu ya maka tidak ada artinya, karena menuntut ilmu itu ya dari kita lahir sampai nanti kita di liang lahat itu selama itu kita harus tetap belajar, makanya belajar itu menjadi kebutuhan pokok. Sekarang apa-apa kalau tidak menggunakan ilmu ya tidak akan berhasil katakan seperti itu

HARAPAN & CITA-CITA MASA DEPAN

8. Dalam mondok, setiap santri itu pasti ada harapan dan cita-cita, nah apa cita-cita Anda?

J : Saya cita-citanya adalah menjadi kyai. Kenapa kok pingin jadi kyai. Karena teringat dawuh dari beliau mbah abdul karim itu santri ketika pulang itu “*kudu madep dampar*”, lah artinya *ngadep dampar* itu ya minimal kita masih sering belajar, mempelajari pelajaran pondok ya syukur-syukur bisa mempunyai anak didik atau santri. Ya karena apa ya.. karena ketika kita kok menjadi itu, kita nanti akan terus termotivasi untuk belajar terus, belajar terus jadi belajarnya tidak terputus setelah lulus mondok, terus kitabnya dibuka lagi kan nggak seperti itu, ya harus sesekali sebisa mungkin sering buka kitabnya.

9. Strategi apa yang Anda lakukan agar cita-cita Anda ini dapat terwujud?

J : Untuk strategi tentunya di setiap harinya ya saya perlu untuk terus belajar ,terus menganalisa bagaimana cara mendidik anak-anak, bagaimana kita mememanajemen sebuah organisasi. Ya *alhamdulillah* untuk saat ini ya sudah sedikit-sedikit lah mempelajari hal-hal itu. Intinya kalau di pondok belajar yang tekun.

KONDISI MENARIK DALAM BELAJAR

10. Dalam proses belajar mengajar itu diperlukan suatu kondisi yang bagus untuk belajar. Bagaimana sih suasana proses Anda belajar di kelas diniyah?

J : Untuk saat ini suasana kelas baik sih untuk belajar artinya sama-sama semangat. Intinya kalau saya, jika teman-teman semangat maka saya juga ikut semangat. Kalau nanti teman-teman sudah mulai lesu mungkin agak turun semangatnya saya juga. Namanya belajar ada namanya rasa bosan

11. Bisa tidak Anda menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru?

J : Kalau dari saya Alhamdulillah lancar-lancar saja. Artinya ya bisa menerima pemahaman ataupun penjelasan dari guru

PENGHARGAAN DALAM BELAJAR

12. Pernah mendapat hukuman atau penghargaan mungkin?

J : Saya pernah dapat takziran dan pernah diberi penghargaan. Kalau hadiah pernah diberi penghargaan juara 1 di kelas kalau takziran tidak setoran sanksinya *push up* atau berdiri di depan kelas

13. Terus bagaimana perasaan Anda?

J : Kalau diberi takziran yang saya rasakan malu. Kalau diberi penghargaan ya merasa puas dengan apa yg telah kita tempuh

14. Kalau malu akan dilakukan lagi apa tidak?

J : Ya diusahakan tidak dilakukan lagi. Tapi ya kadang terulang dengan sendirinya

LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF

15. Senang tidak mondok di sini?

J : Ya senang karena Alhamdulillah diberikan kesempatan bisa belajar dan menempuh di sini karena juga Romo kyai seseorang yang '*alim* senang bisa bertemu dengan beliau, bisa bertemu dengan teman-teman yang sefrekuensi dengan kita, sama-sama saling semangat saling *mensupport* ketika kita dalam keadaan *down* dan malas mereka bisa menyemangati kita sehingga kita bisa berhasil bersama-sama bisa menempuh tujuan bersama walaupun tujuannya berbeda-beda tapi kita bisa menempuh tujuan itu bersama

16. Apakah perasaan senang tersebut mempengaruhi motivasi belajar diniyah Anda?

J : Kalau dari saya ya Alhamdulillah dapat menambah motivasi belajar saya karena didukung dengan ustadz-ustadz yg mumpuni, teman-teman yang bisa membantu kita dalam memulihkan rasa semangat kita, *mood* kita

17. Lalu ketika suasana mulai bosan nih, apa yang akan Anda lakukan untuk membangkitkan motivasi belajar itu?

J : Kalau saya lebih bergantung pada teman atau orang lain. Jadi ketika terjadi seperti itu saya ke teman minta motivasi atau ke dewan guru yang lebih berpengalaman. Intinya ingin dimotivasi biar keluar dari rasa bosan

18. Suasana apa sih yang membuat Anda merasa bosan dalam belajar?

J : Kalau saya, pertama terlalu lama di kelas (menunggu pulang). Kedua, ada gangguan dari teman saat kita serius belajar, jail atau mengganggu kita belajar

19. Suasana apa yang Anda harapkan di kelas?

J : Suasana yang mendukung itu yang tenang tapi tidak terlalu tegang. Mungkin dari dewan guru ketika menjelaskan bisa disisipkan dengan lelucon agar tidak terlalu tegang soalnya kalau terlalu tegang saya ya bosan tapi kalau terlalu santai anak-anaknya jadi ramai dan mengganggu. Kalau fasilitas menurut saya sudah baik sudah tercukupi di sini tinggal bagaimana kita merawatnya

20. Sebutkan 3 kata yg mewakili kehidupan Anda selama mondok di pondok ini

J : Ngaji, ngopi, ngabdi

INFORMAN III

Nama : AH
 Usia : 27 Tahun
 Kelas Diniyah : 1 (Satu) Aliyah Putra

Interviewer : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Jawab : Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh
 Interviewer : Terimakasih sudah meluangkan waktu Anda untuk wawancara hari ini tentang motivasi belajar. Bisa dimulai untuk memperkenalkan diri.
 Jawab : Nama saya AH, saya berasal dari Sumatra saya mondok di Hidayatut Thullab ini dari tahun 2012 sampai saat ini. Kelas 1 aliyah, umur 27.

HASRAT & KEINGINAN UNTUK BERHASIL

1. Kesulitan apa saja yang Anda alami ketika belajar diniyah?
 J : Kalau kesulitan itu ya yang membuat diri kita sendiri, kembali kepada diri kita sendiri. Ya contohnya seperti tidak bisa membagi waktu yang harusnya tadi belajar yang tadinya jadwal ini makan terus diganti lain kan itu sangat fatal. Jadi walaupun orang banyak kegiatannya tapi kalau ada manajemen waktunya itu tidak akan kesulitan
2. Terus cara mengatasi kesulitannya gimana?
 J : Jadi kalau menurut saya, kalau saya sedang kesulitan kalau otak udah kayak mampet saya biasanya *refreshing* keluar untuk menyegarkan otak atau biasanya *sharing* ke mustahiq mau minta pendapat nya seperti apa baru nanti dilakukan
3. Apakah Anda pernah mendapat nilai jelek?
 J : Kalau saya ya pernah. Bahkan rata-rata kayak gitu. Mungkin karena kurang belajar

DORONGAN & KEBUTUHAN BELAJAR

4. Seberapa semangat sih Anda dalam belajar pelajaran diniyah?
 J : Ya 100% semangat pastinya. Untuk mendorong supaya kita semangat itu ketika kita lemah jadi kita itu harus ingat kembali apa tujuan kita pertama, apakah *tholabul ilmi* apakah *tholabul wajhi* tadi, jadi kita harus ingat kita tata lagi niat kita dari rumah niat kesini itu apa, nah itu nanti bisa menaikkan lagi semangat kita ketika nanti kita sedang *down*
5. Kira-kira ada pelajaran diniyah yang disukai dan yang tidak disukai?
 J : Kalau untuk saat ini ya semuanya suka, cuman kalau di kelas sebelumnya itu pas pelajaran syiir itu kurang. Ya mungkin karena belum bisa memahami saja sih. Kalau untuk yang disukai itu kayak ilmu *alat*
6. Mengapa sih belajar atau menuntut ilmu itu menjadi kebutuhan bagi Anda?
 J : Karena ya suatu ilmu kan wajib bagi setiap muslim dan muslimat, di kitab *ta'lim muta'alim* kan sudah dijelaskan bahwa kita itu wajib menuntut ilmu

HARAPAN & CITA-CITA MASA DEPAN

7. Kalau boleh tahu, apa sih cita-cita Anda?
 J : Kalau cita-cita untuk saat ini adalah membahagiakan orang tua, jadi apa yang diharapkan orang tua itu saya ingin wujudkan

8. Lalu apa yang Anda lakukan agar cita-cita itu dapat terwujud?

J : Strateginya, ya kalau saat ini berada di pondok yaitu *tholabul ilmi*. Jadi sebisa mungkin dalam pondok pesantren itu memanfaatkan waktunya ya dengan belajar atau ketika sekolah ya sekolah, waktunya ngaji ya ngaji, jadi mengikuti sesuai apa yang ada di pondok

KONDISI MENARIK DALAM BELAJAR

9. Menurut Anda suasana proses belajar di kelas menarik atau tidak?

J : Kalau di dalam kelas ya semangat. Keadaan cukup baik, menyenangkan dan menarik

10. Bisakah anda menerima dan memahami materi yang disampaikan guru?

J : Kalau saya kadang bisa memahami kadang juga tidak. Tergantung pelajaran yang disukai atau *mood*

PENGHARGAAN DALAM BELAJAR

11. Pernah mendapat hukuman atau penghargaan tidak?

J : Kalau takziran belum pernah kalau hadiah pernah dulu dapat kitab

12. Perasaannya gimana nih?

J : Kalau diberi hadiah ya siapapun ya senang. Dari dulu saya mencoba untuk bangkit tapi teman-temannya lebih pintar lagi. Kalau pas dihukum ya malu lah sedikit karena dihukum semua 1 kelas

LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF

13. Lalu apa yang Anda rasakan pas mondok disini?

J : Saya merasakan senang karena merasa nyaman lingkungan dan temannya juga tidak terlalu tertekan jadi kesadaran. Kalau kita mau belajar ya pasti bisa kalau tidak ya sudah kembali ke diri masing-masing.

14. Perasaan senang ini ngaruh tidak pada motivasi belajar diniyah Anda?

J : Keadaan di pondok ini sangat memotivasi belajar saya, karena saya juga melihat dari alumni-alumni itu sangat banyak yang menjadi motivasi bagi santri-santri yang ada di sini

15. Lalu ketika suasana mulai membosankan, apa yang akan Anda lakukan untuk membangkitkan motivasi belajar itu?

J : Kalau saya mengatasi rasa bosan itu mengingat motivasi-motivasi dari mustahiq atau dari abah kyai beliau kan sering memotivasi di seminar-seminar.

16. Memang suasana seperti apa yang membuat Anda merasa bosan dalam belajar?

J : Kalau saya ketika ada guru menerangkan itu ramai, ribut, ngomong sendiri begitu juga ketika musyawarah tidak mendengarkan pembicaranya. Jadi kan inginnnya supaya semuanya paham biar bisa semua

17. Suasana apa yang Anda harapkan di kelas?

J : Kalau suasana dari teman-teman yang semangat dan mustahiq yang perhatian. Kalau fasilitas ya cukup lah

18. Sebutkan 3 kata yang mewakili kehidupan Anda selama mondok di pondok ini

J : Ngaji, syawir, lali

Lampiran 4

LEMBAR HASIL WAWANCARA SANTRI UMUM

INFORMAN I

Nama : I

Usia : 18 Tahun

Kelas Diniyah : 1 (Satu) Aliyah Putra

Interviewer : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jawab : Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh

Interviewer : Terimakasih sudah bersedia menjadi informan. di sini saya akan mewawancarai Anda tentang motivasi belajar diniyah. Perkenalan dulu.

Jawab : Nama saya I asal Kalimantan, usia 18 tahun

HASRAT & KEINGINAN UNTUK BERHASIL

1. Ada tidak kesulitan yang Anda alami saat belajar?

J : Pasti ada lah seperti berpikir lambat (lemot) dan ngantukan pak heheh

2. Lalu apa yang Anda lakukan saat mengalami kesulitan?

J : Bertanya pada guru pak

3. Pernah mendapat nilai jelek tidak?

J : Nggeh sering pak (Iya sering pak)

4. Solusinya bagaimana biar tidak dapat nilai jelek lagi?

J : Dengan meningkatkan belajarnya

DORONGAN & KEBUTUHAN BELAJAR

5. Dorongan dalam belajar itu pasti perlu bagi seorang santri atau pelajar, jadi seberapa semangat Anda dalam menuntut ilmu?

J : Semangat seperti orangtua membiayai kita

6. Lalu bagaimana cara Anda menumbuhkan minat belajar Anda?

J : Istiqomah aja

7. Adakah materi pelajaran yang Anda minati di sini?

J : Seni pak

8. Menurut Anda mengapa belajar atau menuntut ilmu menjadi kebutuhan bagi Anda?

J : Merupakan kebutuhan sehari-hari

9. Mengapa Anda memilih mondok di pondok umum maksud saya sekolah formal di sini?

J : Mungkin karena dorongan dari orangtua pak

HARAPAN & CITA-CITA MASA DEPAN

10. Dalam belajar mengajar itu pasti ada yang namanya cita-cita dan harapan ya. Nah kira-kira apa ini cita-cita Anda?

J : Sebenarnya saya ingin jadi desainer

11. Wahh, kenapa kok ingin jadi desainer?

J : Terinspirasi saja gitu ingin jadi desainer

12. Strategi apa yang sekiranya bisa mewujudkan cita-cita Anda?

J : Mendalami prosesnya saja

KONDISI MENARIK DALAM BELAJAR

13. Bagaimana proses belajar dalam kelas ? Apakah menarik atau tidak?

J : Menarik. dari segi teman-teman dan guru pak

14. Lalu bisakah Anda menerima dengan baik materi yang disampaikan guru?

J : Bisa

PENGHARGAAN DALAM BELAJAR

15. Ketika Anda mendapat nilai baik. Pernahkan Anda diberi hadiah atau penghargaan?

J : Belum pernah

16. Pernahkah Anda dihukum di kelas?

J : Pernah sebab ketiduran di kelas dan disuruh berdiri

17. Ketika Anda mendapat hukuman apa yang Anda rasakan?

J : Mencoba untuk ikhlas pak

LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF

18. Lalu apa yang Anda rasakan saat mondok di sini?

J : Senang pak, karena bisa mengenal bahasa yang lain

19. Apakah perasaan senang itu memotivasi Anda dalam belajar diniyah?

J : Memotivasi pak. Ya dapat memahami Bahasa-bahasa yang tidak pernah didengar

20. Ketika suasana mulai membosankan, apa yang Anda lakukan untuk memotivasi belajar Anda lagi?

J : Istirahat, tidur pak

21. Jadi suasana seperti apa sih yang membuat Anda malas untuk belajar?

J : Guru yang tidak disukai

22. Apa yang Anda harapkan untuk mendukung belajar Anda?

J : Diberi guru yang enak (nyaman)

23. Baik. Kalau boleh sebutkan 3 kata menjelaskan tentang keadaan saat kalian mondok

J : Makan. Sekolah. Telat

INFORMAN II

Nama : FR

Usia : 18 Tahun

Kelas Diniyah : 1 (Satu) Aliyah Putra

Interviewer : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jawab : Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh

Interviewer : Terimakasih sudah bersedia menjadi informan. Di sini saya akan mewawancarai Anda tentang motivasi belajar diniyah. Perkenalan dulu.

Jawab : Nama saya FR asal Banjarnegara, usia 18 tahun

HASRAT & KEINGINAN UNTUK BERHASIL

1. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi saat belajar?

J : Kalau saya adalah berpikir lebih dalam, maksud saya *ngoyo*

2. Lalu apa yang Anda lakukan saat kesulitan dalam belajar?

J : Konsultasi ke guru

3. Apakah Anda pernah mendapatkan nilai jelek?

J : Sering

4. Bagaimana cara mengatasi nilai jelek itu?

J : Dengan lebih giat lagi dalam belajar

DORONGAN & KEBUTUHAN BELAJAR

5. Seberapa semangat sih Anda dalam menuntut ilmu di sini?

J : Semangat seperti halnya cita-cita itu seperti berada tepat di depan saya.

6. Kemudian bagaimana cara Anda menumbuhkan minat belajar Anda?

J : Selalu berolahraga melatih tubuh

7. Adakah materi pelajaran yang Anda minati?

J : Olahraga pak, kalau di diniyah itu fiqih sih

8. Menurut Anda, belajar merupakan sebuah kebutuhan tidak?

J : Menurut saya iya, karena orang tua juga berharap agar saya bisa lebih baik atau mapan dibanding orang tua.

9. Mengapa Anda memilih mondok dan sekolah formal di sini?

J : Karena saya berharap ilmu yang saya dapat di sini dapat lebih bermanfaat dan barokah.

HARAPAN & CITA-CITA MASA DEPAN

10. Maaf sebelumnya, kalau boleh tahu apa cita-cita Anda di masa depan?

J : Saya ingin jadi tentara

11. Mengapa kok bisa terbayangkan ingin jadi tentara?

J : Untuk mengabdikan pada negara

12. Lalu strategi apa agar cita-cita Anda terwujud?

J : Melatih pola hidup secara sehat

KONDISI MENARIK DALAM BELAJAR

13. Bagaimana suasana belajar dalam kelas ? Apakah menarik atau tidak?

J : Kurang efektif atau kondusif suasana lingkungannya. Kalau guru ya sebagian kurang menarik

14. Lalu ketika guru menyampaikan materi, bisakah Anda menerima dengan baik?

J : Cukup bisa sih pak

PENGHARGAAN DALAM BELAJAR

15. Pernah diberi hadiah atau penghargaan tidak?

J : Belum pernah

16. Kalau dihukum?

J : Pernah soalnya saya bolos

17. Terus bagaimana perasaan Anda ketika dihukum?

J : Pasrah saja hehe saya juga yang salah

LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF

18. Apa sih yang Anda rasakan saat mondok di sini?

J : Senang pak, soalnya solidaritasnya sangat tinggi

19. Apakah pernyataan itu dapat memotivasi Anda dalam belajar diniyah?

J : Sangat memotivasi. Karena saling membantu dalam belajar

20. Ketika suasana mulai membosankan, apa yang Anda lakukan untuk memotivasi belajar Anda?

J : Ngopi untuk mengolah pikiran. Merenung

21. Suasana apa yang membuat Anda malas untuk belajar?

J : Pelajaran yang sulit dan tidak disukai

22. Apa yang Anda harapkan untuk mendukung belajar Anda?

J : Fasilitas pendidikan supaya lebih memadai

23. Baik. Kalau boleh sebutkan 3 kata menjelaskan tentang keadaan saat kalian mondok

J : Sehat. Waras. Warek

INFORMAN III

Nama : IF

Usia : 23 Tahun

Kelas Diniyah : 1 (Satu) Aliyah Putra

Interviewer : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jawab : Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh

Interviewer : Terimakasih sudah bersedia menjadi informan. Di sini saya akan mewawancarai Anda tentang motivasi belajar diniyah. Perkenalan dulu.

Jawab : Nama saya IF asal Bawean, usia 23 tahun

HASRAT & KEINGINAN UNTUK BERHASIL

1. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi saat belajar?
J : Mengenai hitung-hitungan yang seperti matematika.
2. Apa yang Anda lakukan saat kesulitan belajar?
J : Tanya sama temen yang lebih pintar
3. Apakah Anda pernah mendapatkan nilai jelek?
J : Sering pak
4. Solusinya untuk mengatasinya?
J : Ya kedepannya harus lebih giat dan rajin lagi belajarnya.

DORONGAN & KEBUTUHAN BELAJAR

5. Dorongan dalam belajar itu perlu bagi seorang santri atau pelajar. Seberapa semangat Anda dalam menuntut ilmu?
J : Ya sesemangat orang tua dalam mengirim. Ya se semangat mewujudkan cita cita itu loh pak.
6. Bagaimana Anda menumbuhkan minat belajar Anda?
J : Ya sering-sering membaca, sering sering berkumpul dengan orang-orang yang lebih pintar.
7. Adakah materi pelajaran yang Anda minati saat belajar?
J : ada, Bahasa Inggris sama pelajaran tauhid
8. Mengapa belajar atau menuntut ilmu menjadi kebutuhan bagi Anda?
J : Ya karena untuk membimbing. Membimbing biar e apa. membimbing agar tahu lah mana yang benar mana yang salah gitu.
9. Mengapa Anda memilih mondok dan sekolah formal di sini?
J : Ehmm karena disitu memang sistemnya beda pak. lebih apa lebih unggul daripada yang lain.

HARAPAN & CITA-CITA MASA DEPAN

10. Dalam belajar mengajar itu pasti ada yang namanya cita cita dan harapan. Terus bagaimana Anda membayangkan keadaan Anda di masa depan?
J : Saya berharap bisa jadi guru pak biar bermanfaat.

11. Apa alasan terbayangkan seperti itu?

J : Biar apa namanya, Nanti generasi yang muda muda juga mendapat ilmu yang banyak.

12. Strategi apa untuk mewujudkan harapan Anda itu?

J : Mulai belajar dengan giat. Ya sekolahnya rajin..

KONDISI MENARIK DALAM BELAJAR

13. Bagaimana proses belajar dalam kelas? Apakah menarik atau tidak?

J : Ya kadang menarik kadang nggak. Kalau pelajarannya enak ya menarik kalau pelajarannya nggak terlalu enak ya kurang menarik pak. Orangnya sendiri yg kurang faham kalau pelajarannya gak enak.

14. Lalu bisakah Anda menerima dengan baik materi yang disampaikan guru?

J : Bisa pak

PENGHARGAAN DALAM BELAJAR

15. Ketika Anda mendapat nilai baik. Pernahkan Anda diberi hadiah atau penghargaan?

J : Selama sekolah blm.pernah. Pas di pondok pernah 1x

16. Pernahkah Anda dihukum?

J : Pernah, karena telat

17. Ketika Anda mendapat hukuman apa yang Anda rasakan?

J : Ya menerima dengan ikhlas pak dan malu. Kalau pas menerima hadiah ya senang

LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF

18. Lalu apa yang Anda rasakan saat mondok disini?

J : Eee kebersamaan dengan teman-teman baru itu menyenangkan pak

19. Apakah sesuatu tersebut memotivasi Anda dalam belajar diniyah?

J : Ya sangat memotivasi. Soalnya saya bisa berkumpul dengan yang lebih pintar berarti ilmunya baru-baru terus gitu. Tambah terus

20. Ketika suasana mulai membosankan, apa yang Anda lakukan untuk memotivasi belajar Anda?

J : Cerita sama sebangku tentang pengalaman-pengalaman sebelum mondok

21. Suasana apa yang membuat Anda malas untuk belajar?

J : Ya karena gurunya yang anu pak kurang anu, dalam menyampaikan itu kurang gitu pak. Sederhana lah. Terlalu berbelit-belit dan kadang pelajarannya sulit

22. Apa yang Anda harapkan untuk mendukung belajar Anda?

J : Ya dikasih guru yang enak gitu pak. Dbolehkan di kelas bawa kopi atau apa gitu

23. Baik. Kalau boleh sebutkan 3 kata menjelaskan tentang keadaan saat kalian mondok

J : Makan. Tidur. Sekolah pak

Lampiran 5

LEMBAR HASIL WAWANCARA GURU (USTADZ)

INFORMAN I

Nama : MA
Usia : 30 Tahun
Status : Mustahiq & Ustadz (Wali Kelas 1 (satu) aliyah putra)

HASRAT & KEINGINAN UNTUK BERHASIL

- In : Lalu kesulitan apa yang sering Anda hadapi saat mengajar?
J : Karena saya ngajarnya malam ya jadi anak-anak itu banyak yang ketiduran, banyak yang telat jadi harus ngopraki (mendatangi) kadang. Soalnya ya kegiatan siang sudah full terus malamnya masih belajar sampai jam setengah 10 itu ya kendalanya ngantuk itu
- In : Adakah perbedaan kesulitan mengajar antara santri salaf dan santri umum?
J : Kalau mengajar itu yang mudah malah santri salafnya karena mereka kan banyak waktu belajar kitabnya kalau santri formal siangya sekolah sampai sore, sorenya juga masih ada musyawarah, malamnya sekolah jadi mereka untuk belajar tambahan untuk diri mereka sendiri itu agak sulit, jadi kadang-kadang sekolah itu masih belum ada persiapan tapi kalau santri salaf itu kebanyakan disuruh membaca kitab lancar lalu *roisan* (diskusi) lancar.
- In : Kalau dari segi sosial antara santri umum dan salaf itu gimana?
J : Kalau sosial sama. Semisal pas musyawarah ya sama-sama aktif hanya saja kalau menjawab kebanyakan santri salaf yang aktif. Kalau yang formal itu pintar bicara tapi cari *ibarah* agak kesulitan kalau yang salaf cari *ibarah* pintar tapi agak kesulitan saat bicara
- In : Kalau untuk interaksi antar teman itu bagaimana?
J : Kalau menurut saya ya sama, kalau misal belajar kelompok itu ya sama tidak ada perbedaan atau menyatu kalau satu kelas. Tapi kalau beda kelas itu beda lagi agak sulit akrab.

DORONGAN & KEBUTUHAN BELAJAR

- In : Bagaimana Anda mendorong murid Anda untuk semangat dalam belajar diniyah?
J : Ya kita nasehati, kita beri motivasi seperti ulama-ulama dahulu dan kita doakan juga setiap sholat. Selain kita ikhtiar juga berdoa.
- In : Adakah perbedaan semangat Anda dalam mengajar santri salaf dan santri umum?
J : Kalau perbedaan tidak ada. Kalau semangat, semangat semua. Hanya saja kendalanya santri salaf dan santri umum itu pasti beda karena jam santri salaf pagi itu kan kosong jadi mereka bisa belajar, kalau santri formal kan full jadi tambahan belajar untuk mereka itu mencari jam yang kosong itu agak sulit.

HARAPAN & CITA-CITA MASA DEPAN

- In : Selama Anda menjadi guru pasti kan ada harapan dan cita-cita untuk murid Anda. Lalu bagaimana harapan Anda kepada murid di masa depan?
- J : Harapannya supaya mereka dapat menegakkan Islam. *Lii'lai kalimatillah*, bisa menyebarkan agama Islam, karena sekarang islam itu banyak aliran-aliran yang kurang tepat ya kita kembali ke Islam yang benar dan supaya mereka bisa berdakwah di masyarakat, yang penting akhlaknya, kalau hanya punya ilmu tapi tidak punya akhlak kan ya tidak bisa. Intinya ada ilmu juga akhlak
- In : Strategi apa yang Anda lakukan sebagai guru untuk mewujudkan cita-cita murid tersebut?
- J : Ya yang pasti bagaimana mereka itu bisa istiqomah dalam belajar, aktif dalam musyawarah, aktif dalam kegiatan sekolah, lalalan, hafalan. Kalau tidak berangkat dan telat ya dapat hukuman itu semua untuk menunjang agar mereka aktif, dan untuk murid-murid yang belum bisa dalam pelajaran ya kita privati.

KONDISI MENARIK DALAM BELAJAR

- In : Bagaimana strategi Anda dalam mengatasi kesulitan belajar santri?
- J : Saya bangun kalau ada yang tidur, kalau telat masuk akan ada hukuman tersendiri, kalau tidak hafal hukumannya berdiri, tidak masuk berapa kali akan ada takziran
- In : Bagaimana suasana proses belajar mengajar Anda ketika di kelas?
- J : Lalu musyawarah menarik bisa ramai gitu ada yang menjawab ada yang menyangga. Ya ada beberapa anak yang bacanya lancar ada yang bacanya kurang lancar
- In : Apakah Anda mempunyai strategi khusus untuk menarik perhatian murid?
- J : Ya sering dinasehati dan didoakan kalau saya

PENGHARGAAN DALAM BELAJAR

- In : Apakah Anda pernah memberi hadiah atau hukuman kepada murid?
- J : Kalau hukuman sering, kalau hadiah dari saya itu biasanya kitab soalnya hadiah itu biasanya kan dari madrasah ya. Kalau dari saya kadang-kadang saja
- In : Ketika apa Anda memberi hukuman/hadiah?
- J : Kalau hukuman karena mereka melanggar aturan jadi dihukum. Kalau hadiah biasanya siapa yang pertama kali hafal *nadzom* lengkap itu saya kasih hadiah, siapa yang bisa *tam* (lengkap) kitabnya itu saya kasih hadiah. Kalau peringkat itu kan urusan madrasah.

LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF.

- In : Bagaimana keadaan lingkungan saat proses belajar mengajar? Apakah kondusif atau tidak?
- J : Karena umur mereka sudah besar sekitar 18 tahun keatas ya itu kalau saya masuk itu diam ada yang tidur, kalau ramai mereka sudah sadar lah
- In : Bagaimana cara Anda untuk membuat proses belajar kondusif?
- J : Biasanya kalau saya ada di ruangan itu lebih kondusif terus. Tapi kalau saya pas di luar itu biasanya ramai

INFORMAN II

Nama : A
 Usia : 31 Tahun
 Status : Ustadz Kelas 1 (satu) aliyah putra

HASRAT & KEINGINAN UNTUK BERHASIL.

- In : Kesulitan apa yang Anda sering hadapi saat mengajar?
 J : Sebagai *munawib* atau guru bantu yang mengajar bukan pelajaran pokok, santri biasanya kurang antusias dalam belajar, jadi ya harus pintar-pintar membuat suasana yang bisa menarik perhatian mereka.
 In : Adakah perbedaan kesulitan saat mengajar antara santri salaf dan santri umum?
 J : Bagaimana memahami materi pelajaran kepada santri umum lebih ekstra daripada ke santri salaf
 In : Bagaimana strategi Anda dalam mengatasi kesulitan dalam mengajar?
 J : Seperti yang saya katakan tadi harus pintar-pintar membuat suasana yang menarik agar para murid memperhatikan, seperti diselingi cerita atau guyonan (bercandaan).

DORONGAN & KEBUTUHAN BELAJAR

- In : Bagaimana Anda mendorong murid untuk semangat dalam belajar diniyah?
 J : Sering diberikan motivasi disela-sela mengajar, seperti diberikan cerita-cerita tentang proses belajarnya ulama'-ulama' terdahulu sehingga sukses biar bisa memotivasi para murid, atau mengingatkan tujuan mereka mondok di sini biar mereka ingat dan kembali bersemangat.
 In : Adakah perbedaan semangat Anda dalam mengajar santri salaf dan santri umum?
 J : Yang jelas perbedaan itu pasti ada, seperti saat proses pemahaman di kelas biasanya santri salaf lebih cepat memahami pelajaran Diniyah daripada santri umum mungkin karena santri salaf lebih fokus dalam memahami pelajaran Diniyah saja sedangkan santri umum ada tambahan pelajaran umum.

. HARAPAN & CITA-CITA MASA DEPAN.

- In : Bagaimana harapan Anda kepada murid Anda di masa depan?
 J : Semoga ke depannya semakin bertambahnya ilmu semakin bertambahnya akhlak dan Budi pekertinya bukan hanya bertambah pintar saja, dan semoga ilmunya bermanfaat dan barokah .
 In : Strategi apa yang Anda lakukan sebagai guru untuk mewujudkan harapan Anda kepada murid?
 J : tidak hanya memberikan pelajaran di kelas semata tapi juga diarahkan dan di dekati ketika di luar kelas biar tidak ada jarak antara guru dan murid untuk berbagi saling berbagi ilmu, dan tidak lupa didoakan

KONDISI MENARIK DALAM BELAJAR.

- In : Bagaimana suasana proses belajar mengajar saat Anda mengajar di dalam kelas? menarik atau tidak?
- J : Alhamdulillah menarik, selain saya memberikan pelajaran kepada mereka tapi juga saya bisa belajar dari mereka karena dalam sistem belajar Diniyah di pondok pesantren itu bukan hanya guru yang memberikan materi tapi bagi murid atau santri juga bisa memberikan pendapatnya saat proses belajar mengajar.
- In : Apakah Anda mempunyai strategi khusus untuk menarik perhatian murid Anda?
- J : Sepertinya tidak, tapi saat mengajar biasanya tidak hanya memberikan materi yang diajar tapi juga diselingi dengan yang lain biar murid-murid tidak tegang saat belajar

PENGHARGAAN DALAM BELAJAR.

- In : Apakah Anda pernah memberi hadiah atau hukuman kepada murid Anda?
- J : Kebetulan saya belum pernah memberi hukuman dan hadiah

LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF.

- In : Bagaimana lingkungan belajar murid saat pembelajaran dimulai? Apakah menurut Anda sudah kondusif?
- J : Kurang kondusif karena kadang masih ada murid yang telat
- In : Bagaimana cara Anda untuk membuat lingkungan belajar murid dapat kondusif?
- J : Diingatkan bagi yang biasanya telat supaya besoknya tidak terlambat lagi

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Masruri
NPM : 180600245
NIRM : 2018.4.008.0425.1.000203
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 24 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Ahmad Masruri

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ahmad Masruri lahir di Temanggung Jawa Tengah pada tanggal 09 Maret 1991, anak kedua dari bapak Rohmad Robin dan ibu Rahyuni, yang beralamatkan di Ds. Jegrek Kec. Paculgowang Kab. Jombang Jawa Tengah. Sekarang telah menyelesaikan (S-1) Jurusan Psikologi Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.

Riwayat pendidikan pada MI Tarbiyatusshibyan Temanggung tamat tahun 2004; MTs Yajri Payaman Magelang tamat tahun 2007; Paket C di Ponpes Hidayatut Thullab Kediri 2011; gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) S1 Jurusan Psikologi Islam (PI) tamat tahun 2022 IAIT Kediri.

Pengalaman organisasi intra kampus menjabat sebagai anggota BEM-FD (Badan Eksekutif Mahasiswa–Fakultas Dakwah) IAIT tahun 2018-2019.

DOKUMENTASI

